

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan disiplin ilmu yang mempelajari metode yang benar untuk melakukan penelitian ilmiah. Sedangkan penelitian ilmiah yaitu jenis penelitian yang digunakan sesuai dengan aturan yang ketat dengan tujuan menghasilkan pengetahuan yang baru.<sup>63</sup> Dengan begitu metodologi penelitian yaitu cara untuk memecahkan masalah dengan metode ilmiah. Sedangkan Pada umumnya metodologi penelitian dapat disimpulkan dengan suatu proses maupun cara ilmiah dalam memperoleh data yang akan digunakan sebagai keperluan dalam suatu penelitian. Agar mendapat data yang relevan di dalam suatu penelitian, maka penulis menggunakan metode penelitian berupa:

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, jadi data asli adalah temuan lapangan.<sup>64</sup> Dalam kasus ini, penulis melakukan peninjauan langsung ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Pesantren Kota Kediri untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan. Penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode ilmiah untuk menggambarkan fenomena objek penelitian, seperti perilaku, tujuan, motivasi, tindakan, dalam teks dan deskripsi bahasa.<sup>65</sup>

Dalam studi kasus Kantor Agama Kecamatan Pesantren Kota Kediri, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menentukan seberapa efektif bimbingan perkawinan terhadap kepuasan pasangan yang akan menikah.

---

<sup>63</sup> almasdi syahza, *metodologi penelitian edisi revisi tahun 2021* (pekanbaru: UR Press Pekanbaru, 2021), file:///C:/Users/HP/Downloads/BukuMetodologiPenelitian-ISBN978-623-255-107-7.pdf, 2.

<sup>64</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Graha Indonesia, 2002), 87.

<sup>65</sup> Lexy J Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), 6.

Peneliti mengumpulkan data secara tatap muka dan di lapangan. Ini adalah interaksi yang terjadi antara peneliti dan sumber data di tempat penelitian.<sup>66</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pendekatan hukum yuridis empiris atau penelitian hukum empiris dimana, penelitian tersebut termasuk kedalam jenis penelitian hukum sosiologis berupa penelitian yang berdasarkan bukti kenyataan di lapangan atau realita sosial. Penelitian tersebut berfokus pada keadaan yang sebenarnya terjadi dan dialami langsung oleh masyarakat tersebut, dengan pendekatan tersebut kita dapat menggali beberapa fakta sehingga data yang dibutuhkan dapat kita peroleh. Adapun pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif yaitu pendekatan yang ditunjukkan untuk meneliti pada hasil wawancara mendalam (*deep interview*).<sup>67</sup> Kemudian menganalisis hasil data yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan penelitian.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian yang di pakai, yaitu jenis penelitian kualitatif, di dalam penelitian tersebut kehadiran peneliti berupa bentuk kegiatan pokok (utama) dalam menghimpun data-data dan kehadiran peneliti ini sangat penting dan dibutuhkan dalam suatu penelitian. Fungsi dari penelitian lapangan ialah sebagai instrument untuk mencari data-data yang memiliki kaitan dengan konteks penelitian.

---

<sup>66</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 13.

<sup>67</sup> In-Depth Interview (Wawancara Mendalam), 3 Juni 2024, <https://qmc.binus.ac.id/2014/10/28/in-depth-interview-wawancara-mendalam/>.

Peneliti merupakan instrument yang fundamental dan sebagai instrument kunci menyerap arti sekaligus sebagai alat untuk mengumpulkan data.<sup>68</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik program bimbingan perkawinan berdampak pada kepuasan pasangan yang menikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Ini karena tujuan bimbingan perkawinan adalah untuk memberi tahu pasangan tentang apa yang mereka lakukan setelah menikah untuk membangun keluarga yang sakinah, mawaddah, dan warahmah.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah suatu yang mengandung informasi atau data yang di perlukan dalam peneliti. Data berdasarkan sumbernya menjadi dua yaitu<sup>69</sup>

#### **a. Data Primer**

Menurut Bungin, data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi atau objek penelitian. Jadi peneliti memperoleh data primer dengan informasi secara langsung (tangan pertama) dari informan yakni Kepala Kantor Urusan Agama dan Ketua Pelaksana Program Bimbingan Perkawinan. Pengambilan data secara langsung ini bertujuan agar peneliti mendapat informasi yang lebih akurat dari pihak terpercaya. Seluruh informasi tersebut yang nantinya akan dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian. Kemudian peneliti menganggap penggunaan data primer lebih

<sup>68</sup> Thalta Alhamid dan Budur Anufia, Resume : Instrumen Pengumpulan Data, *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*, 2019, <https://doi.org/10.31227/osf.io/s3kr6>, 2.

<sup>69</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya : Airlangga University Prees, 2001), 129.

akurat, karena disajikan secara detail dan terperinci. Dalam hal ini peneliti mengambil jawaban yang diperoleh dari hasil observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Demikian peneliti memutuskan untuk menggunakan data sekunder dengan tujuan untuk melengkapi data utama atau sebagai penunjang data utama. Sehingga pada data sekunder ini tercantum dalam penelitian meliputi dokumentasi perusahaan yang berupa profil Lembaga, struktur Lembaga, kegiatan lembaga dan data lain-lain terkait dengan Program Kegiatan Lembaga.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik tersebut digunakan peneliti, sebab suatu fenomena itu akan dimengerti maknanya secara baik, jadi peneliti melakukan interaksi dengan subyek penelitian dimana fenomena tersebut berlangsung.

1. Observasi

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindra, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.<sup>70</sup> Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi tidak terstruktur.

2. Wawancara

---

<sup>70</sup> Noor, J, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. (Jakarta: Kencana, 2012), 138.

Merupakan salah satu alat pengumpulan data yang dilakukan langsung dengan berhadapan dengan yang diwawancarai.<sup>71</sup> Wawancara berguna untuk memperoleh informasi langsung dari responden yang dilakukan secara sistematis serta memiliki nilai *validitas* dan *reliabilitas*.<sup>72</sup> Untuk orang-orang yang dijadikan bahan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala KUA
- b. Petugas Penyuluh Agama
- c. Pasangan yang sudah mengikuti program bimbingan perkawinan

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah teknik pengumpulan data dimana peneliti memperoleh data dari pencatatan atau kejadian masa lampau seperti gambar, tulisan dan karya monumental dari seseorang.<sup>73</sup> Maka penulis akan dokumentasikan dengan hal berupa: foto, rekaman dan buku.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpul data menurut sumadi suryabrata adalah alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikolog. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif. Ibnu hadjar berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.<sup>74</sup>

---

<sup>71</sup> *Ibid*, 139

<sup>72</sup> Ishaq, *Metode Penelitian Hukum*. (Bandung : Alfabeta, 2017), 115.

<sup>73</sup> Fenti Hikmawan, *Metodologi Penelitian*. ( Depok: PT. Raja Grafindo, 2017), 84

<sup>74</sup> Alhamid dan Anufia, *Resume : Instrumen Pengumpulan Data*, 4.

Dalam instrumen pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode Wawancara Mendalam (*in-depth interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara terlibat dalam kehidupan sosial informan.<sup>75</sup>

## **G. Analisis Data**

Analisis data dilakukan menggunakan metode kualitatif Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap:

### a) Reduksi Data

Penurunan data adalah proses meringkas, memprioritaskan hal-hal penting, dan menemukan pola dan temanya. Penurunan data akan membuat bayangan lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data. Ini adalah dasar dari penelitian kualitatif untuk menemukan pola dan data yang jelas.<sup>76</sup>

### b) Penyajian Data

Data disajikan setelah proses reduksi data. Ini diberikan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antara kategori, dan sebagainya. Ini membantu peneliti memahami fenomena saat ini, merencanakan pekerjaan mereka, dan bersandar pada apa yang sudah mereka ketahui.

### c) Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam verifikasi data adalah pengambilan kesimpulan ini. Penelitian kualitatif ini menghasilkan temuan baru. Untuk memberikan gambaran lebih lanjut, temuan ini dapat diberikan dalam bentuk

---

<sup>75</sup> Ibid, 4.

<sup>76</sup> Matthew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press,1992), 28.

gambaran objek sebelumnya dan sesudahnya. Oleh karena itu, kesimpulan ini berfungsi sebagai wadah yang berisi jawaban atas masalah penelitian yang telah disampaikan; setelah turun lapangan, penelitian kualitatif yang sementara akan berkembang.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada dasarnya uji keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik atas tuduhan yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak ilmiah, tetapi metode ini juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari sebuah penelitian. Dalam melakukan pengecekan keabsahan data agar data yang diperoleh terjamin keabsahannya maka peneliti menggunakan metode yang disebut dengan metode triangulasi.<sup>77</sup>

Dalam penelitian ini teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi dapat disebut juga dengan check dan recheck, yaitu pengecekan data yang digunakan dengan berbagai cara, teknik dan waktu. Penelitian ini menggunakan 2 jenis triangulasi, yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

##### 1) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengabsahan data yang dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh. Sehingga peneliti akan mengecek data yang diperoleh dari sumber yang sama namun menggunakan teknik berbeda. Hal ini peneliti akan menggunakan beberapa teknik yang dapat dikombinasikan diantaranya yaitu observasi, wawancara, dan telaah dokumentasi.

##### 2) Triangulasi Sumber

---

<sup>77</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Rosyda Karya, 1999), 321.

Triangulasi sumber merupakan suatu cara yang digunakan dalam menguji kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak hanya berasal dari Kepala Kantor Urusan Agama sebagai informan utama, akan tetapi juga melibatkan petugas Penyuluh Agama Islam.<sup>78</sup>

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan penelitian dilakukan untuk mendapatkan berbagai macam data yang valid dan akurat, adapun beberapa tahapan penelitian yang diperoleh oleh penulis yaitu sebagai berikut:<sup>79</sup>

### 1. Tahap Persiapan

Peneliti mengumpulkan teori-teori, undang-undang yang berkaitan tentang praktik perkawinan poliandri dan sosiologi hukum Islam. peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing saat melakukan penyusunan proposal dan pemilihan lokasi penelitian.

### 2. Tahap Pengumpulan Data

Melakukan pengumpulan data secara langsung dilapangan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini seluruh data yang telah terkumpul akan disusun secara sistematis dan terperinci untuk mendapatkan hasil penelitian yang yang bisa di pertanggung jawabkan dan mudah dipahami.

### 4. Tahap Pelaporan.

<sup>78</sup> Fenti Hikmawan, *Metodologi Penelitian*. (Depok: PT. Raja Grafindo, 2017), 84

<sup>79</sup> Qoirunnisa Eka Wijayanti, Penentuan Harga Bahan Bakar Minyak Pada Pom Mini Perspektif Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Kaligoro Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto), (Kediri, IAIN Kediri, 2024).



Tahap pelaporan yaitu didalamnya memuat hasil penelitian yang telah disusun secara sistematis, relevan dan terperinci. Yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, serta melakukan perbaikan sesuai arahan dosen pembimbing.